

BAKAMLA

Hendri Kampai: Jika Rp.1000 per Hari Duit Rakyat untuk Kesehatan, Kira-kira Cukup Gak?

Updates. - BAKAMLA.ID

Oct 31, 2024 - 21:41



KESEHATAN - Bayangkan ini, setiap orang [Indonesia](#) menyisihkan **Rp1000 per hari** untuk kesehatan. Hanya seribu rupiah. "Apa yang bisa dibeli dengan seribu?" Mungkin sekadar kopi murah atau jajanan pinggir jalan. Namun, jika angka ini digabungkan dari **277 juta peserta JKN**—alias hampir seluruh

penduduk [Indonesia](#)—hasilnya bukan main-main. Ada Rp277 miliar yang terkumpul setiap hari. Uang rakyat yang terkumpul dari setiap kantong kecil ini mengalir deras ke kas **BPJS**. Tapi, pertanyaan yang muncul, apakah dana ini benar-benar cukup untuk menjamin [kesehatan](#) kita semua?

Mari kita bongkar bersama!

Uang Masuk BPJS: Rp277 Miliar, Siapa Sangka!

Jika setiap orang benar-benar setia menyisihkan **Rp1000 per hari**, **BPJS** akan mendapatkan "angpao raksasa" senilai **Rp277 miliar** setiap harinya. Bukan main! Itu artinya, hanya dalam sehari, **BPJS** punya anggaran lebih dari cukup untuk membiayai berbagai layanan [kesehatan](#). Bagi yang pesimis, mungkin akan berpikir, "Ah, pasti kurang!" Tapi, mari kita lihat lebih dalam lagi.

Biaya BPJS: Rp160 Miliar Sehari, Cukup Gak, Sih?

Setiap harinya, **1,6 juta** orang di [Indonesia](#) pergi berobat dengan mengandalkan BPJS. Dengan biaya rata-rata Rp100 ribu per orang, BPJS mengeluarkan sekitar **Rp160 miliar** sehari. Ternyata, kalau dihitung-hitung, masih ada sisa uang. Jadi, kemana sisanya?

Mari kita hitung bersama!

Selisih = Rp277 miliar - Rp160 miliar = Rp117 miliar per hari

Hasilnya? **BPJS** punya sisa **Rp117 miliar** setiap hari dari uang **Rp1000** yang Anda bayar tadi. Apakah uang itu benar-benar dialokasikan untuk meningkatkan layanan [kesehatan](#), atau ada bagian yang terselip entah kemana? Tentu kita semua berharap agar dana tersebut digunakan dengan benar demi layanan kesehatan yang lebih baik, bukan?

"Surplus" atau "Surplus-Surplusan"?

Dengan sisa dana **Rp117 miliar**, **BPJS** punya banyak pilihan. Bisa jadi untuk memperbaiki fasilitas [kesehatan](#), mempercepat proses klaim, atau memperluas layanan ke pelosok negeri. Namun, apakah **BPJS** benar-benar akan mengoptimalkan surplus ini? Apa yang terjadi jika dana ini "menguap" tanpa jejak?

Seribu Rupiah Anda, Siapa yang Menikmati?

Mengandalkan uang rakyat memang bisa menjadi solusi luar biasa bagi [kesehatan](#) nasional, tapi tanggung jawab di baliknya tak main-main. Pertanyaan mendesak: dengan uang **Rp1000** per hari dari seluruh rakyat, apakah kita benar-benar mendapatkan jaminan [kesehatan](#) yang layak? Sebuah surplus besar tidak ada artinya jika pelayanan [kesehatan](#) masih tersendat dan orang-orang masih mengeluh soal pelayanan **BPJS**.

Mari kita buka mata dan kritis. Rp1000 per hari memang kecil, tapi digabungkan jadi kekuatan besar. Uang kita adalah hak kita, dan kita berhak tahu, "**Kemana perginya uang itu?**"

Jakarta, 31 Oktober 2024

Hendri Kampai
Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi